

## Analysis of Consumer Preferences for Souvenir Design Needs in Pangandaran Tourist Attractions

### Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Kebutuhan Desain Souvenir di Objek Wisata Pangandaran

Moh Wildan Lesmana<sup>1</sup>, Atikah Nurhayati<sup>2</sup>, Asep Agus Handaka Suryana<sup>3</sup>, Wahyuniar Pamungkas<sup>4</sup>, Donny Juliandri Pihadi<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pariwisata Bahari, Universitas Padjadjaran

<sup>2,3</sup>Departemen Perikanan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran

<sup>4,5</sup>Departemen Kelautan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran

<sup>5</sup>Pusat Studi Pariwisata Berkelanjutan, Universitas Padjadjaran

\*Correspondence: moh20002@mail.unpad.ac.id

#### Abstract

**Purpose:** The purpose of this research is to analyze consumer preferences in choosing souvenirs and produce souvenir design recommendations that can improve the quality of consumer experience at Pangandaran tourist attractions.

**Method:** The method used in this research uses a mix method between qualitative and quantitative. The data collected using the survey method by distributing questionnaires to 30 respondents with purposive sampling technique. Respondents are 30 people who have shopped for souvenirs in Pangandaran. Primary data obtained through the survey method is then processed using the SPSS analysis tool using variable and hypothesis test analysis techniques, validity and reliability tests, T tests, and finally the determination coefficient test.

**Result:** Based on the data that has been processed using the SPSS software analysis tool with the T test analysis technique, it results that the hypothesis of natural and cultural beauty variables has significance to the need for souvenir design in Pangandaran because the Sig value.  $<0.05$ , which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, while the variable pangandaran writing, simple design, and bright colors are not significant to the need for souvenir design in pangandaran because the Sig value  $> 0.05$  which means  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. In the coefficient of determination test, the correlation coefficient value is 0.769, indicating that the interpretation of the value is within the numbers 0.5 to 0.75. It can be concluded that the souvenir design variable has a strong relationship with souvenir design needs in Pangandaran.

**Contribution:** This research is expected to be a reference for research that will be conducted in the tourism industry, especially on consumer preferences and contribute to the development of the local tourism industry by providing souvenir products that are unique and oriented to the needs of tourists.

**Keywords:** Pangandaran, Consumers, Souvenirs, Preferences

#### Abstrak

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis preferensi konsumen dalam memilih souvenir dan menghasilkan rekomendasi desain souvenir yang dapat meningkatkan kualitas pengalaman konsumen di objek wisata Pangandaran.



Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

**Metode:** Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *mix methode* (metode gabungan) antara kualitatif dan kuantitatif. Data yang dikumpulkan menggunakan metode survei dengan membagikan kuesioner kepada 30 responden dengan teknik purposive sampling. Responden merupakan 30 orang yang pernah berbelanja souvenir di Pangandaran. Data primer yang didapat melalui metode survei kemudian diolah menggunakan alat analisis SPSS dengan menggunakan teknik analisis uji variable dan hipotesis, uji validitas dan reliabilitas, uji T, dan yang terakhir uji koefisien determinasi.

**Hasil:** Berdasarkan data yang sudah diolah menggunakan alat analisis software SPSS dengan teknik analisis uji T, dihasilkan bahwa hipotesis variabel keindahan alam dan budaya memiliki signifikansi terhadap kebutuhan desain souvenir di Pangandaran dikarenakan nilai Sig. < 0.05, yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan pada variable tulisan pangandaran, desain simple, dan warna cerah tidak signifikan terhadap kebutuhan desain souvenir di pangandaran dikarenakan nilai Sig > 0.05 yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Pada uji koefisien determinasi didapatkan nilai koefisien korelasi adalah 0,769 menunjukkan bahwa interpretasi nilai berada dalam angka 0,5 hingga 0,75. dapat disimpulkan variabel desain souvenir memiliki hubungan yang kuat dengan kebutuhan desain souvenir di Pangandaran.

**Kontribusi:** Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian-penelitian yang akan dilakukan di industri pariwisata khususnya tentang preferensi konsumen serta memberikan kontribusi pada pengembangan industri pariwisata lokal dengan menyediakan produk souvenir yang unik dan berorientasi pada kebutuhan wisatawan.

**Kata Kunci:** Pangandaran, Konsumen, Souvenir, Preferensi

## **Pendahuluan**

Pangandaran merupakan sebuah Kabupaten dengan potensi wisata yang sangat kaya. Kabupaten Pangandaran sudah terbentuk secara alami sebagai Kabupaten Pariwisata yang didukung oleh keadaan alam dan lingkungan wisata dan budaya yang potensial. Destinasi wisata di Kabupaten Pangandaran selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan karena letak Kabupaten Pangandaran yang strategis dan mudah dijangkau oleh transportasi darat dan udara yang menyuguhkan pemandangan yang indah sehingga para wisatawan merasa nyaman berwisata di Kabupaten Pangandaran. Pelestarian dan pemeliharaan kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Pangandaran juga tak lepas dari hasil pengelolaan pemerintah melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pangandaran.

Wisata Pangandaran memainkan peran penting dalam pertumbuhan pariwisata Jawa Barat. Karena hamparan pantai didominasi oleh pemukiman nelayan, terdapat juga pasar ikan, hotel, penginapan, dan pasar wisata yang berfungsi sebagai pusat penjualan souvenir bagi wisatawan asing dan domestik yang mengunjungi Pangandaran. Dengan banyaknya wisatawan, keramaian dan permintaan akan barang souvenir khas Pangandaran meningkat. Keberadaan para pedagang souvenir di sekitar objek wisata pantai Pangandaran juga membantu menghidupkan perekonomian dengan menjual berbagai macam souvenir yang menjadi daya tarik para pengunjung. Mereka menjalankan bisnis perdagangan mereka dengan menawarkan dagangannya langsung ke berbagai tempat, termasuk hotel dan penginapan di pantai Pangandaran yang ditawarkan kepada pembeli (Kusmayadi, 2014).

Perkembangan zaman saat ini banyak produk souvenir dengan berbagai macam jenis dan bentuk, desain-desain produk souvenir yang menyajikan kekhasan dari objek wisata tersebut menjadi unggulan dalam memasarkan produk souvenir. Keberadaan objek wisata Pangandaran mempunyai peran dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). karena menjadi salah satu mata pencaharian bagi masyarakat lokal di Pangandaran. Dengan begitu perlu diperhatikan bagaimana preferensi konsumen terhadap desain souvenir di pangandaran yang ditawarkan mulai dari tema, tulisan, warna, jenis, ukuran dan harga.

Untuk itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh preferensi konsumen dalam memilih desain souvenir di Pangandaran untuk menentukan kepuasan pembelian souvenir dengan desain souvenir yang ditawarkan. Preferensi tersebut akan menentukan keinginan dan kebutuhan konsumen dalam menentukan pilihan souvenir yang akan di beli, dimana bisa menjadi peluang yang besar bagi para pelaku UMKM dalam menyediakan desain souvenir untuk kebutuhan para konsumen.

### Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini dilakukan dengan metode gabungan (mix methode) yaitu gabungan antara kualitatif dan kuantitatif tentang bagaimana menganalisis preferensi konsumen terhadap menentukan desain souvenir Pangandaran. Menggunakan pendekatan survei metode penelitian ini yaitu mendapatkan satu populasi untuk mendapatkan data secara faktual. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder serta menggunakan teknik pengambilan data survei.

Data primer adalah data yang diambil dengan cara melakukan survei terhadap konsumen yang sudah mengunjungi objek wisata Pangandaran dan telah membeli souvenir melalui penyebaran kuesioner yang telah dilakukan. Dengan menggunakan metode ini diharapkan informasi yang didapatkan secara langsung tentang preferensi konsumen terhadap kebutuhan desain souvenir di Pangandaran. Teknik responden merupakan teknik untuk mengambil sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu teknik pengambil sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menggunakan metode *purposive sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan, sampel yang akan dipilih dipilih berdasarkan apa yang kita ketahui tentang populasi, anggota-anggotanya, dan tujuan penelitian. (Sugiyono, 2016). Data hasil responden yang didapatkan menggunakan kuesioner untuk mengembangkan konsep desain souvenir yang dibutuhkan oleh masyarakat maupun wisatawan sebanyak 30 responden. Hasil dari kuesioner ini akan menjadi acuan untuk menemukan solusi terhadap konsep desain souvenir terhadap preferensi konsumen.

Data sekunder didapatkan dari studi literatur yang memiliki persamaan dengan permasalahan penelitian ini dan data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kab. Pangandaran berupa jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2021 sampai 2024/Februari. Data sekunder jumlah kunjungan wisatawan Pangandaran pada tahun 2021 adalah 3.461.384 orang, pada tahun 2022 adalah 4.113.221 orang, pada tahun 2023 adalah 3.548.354 orang dan terakhir pada tahun 2024/Februari adalah 270.681 orang (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Pangandaran, 2024).

### Uji variabel dan hipotesis

Tabel 1. Variabel, Sub Variabel, Indikator Penelitian, Satuan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Satuan
Desain Souvenir	Tulisan Pangandaran	Estetika	Persentase (%)
	Keindahan Alam	Estetika	Persentase (%)
	Desain Sempel	Estetika	Persentase (%)
	Warna Cerah	Estetika	Persentase (%)
	Budaya	Estetika	Persentase (%)
Preferensi Konsumen	Keberegaman Souvenir	Jenis Souvenir	T-shirt, Totebag, dll.

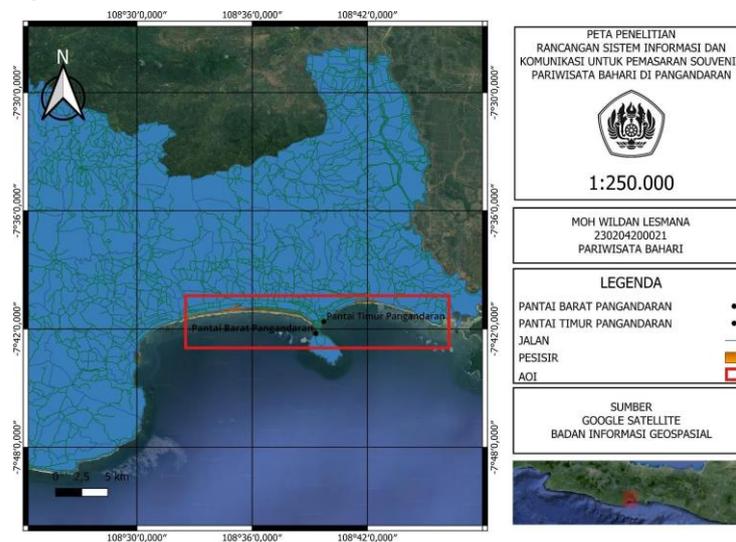
H1: Desain Souvenir Tulisan Pangandaran (X1) berpengaruh positif terhadap Preferensi Konsumen (Y). H2: Desain souvenir keindahan alam atau objek wisata (X2) berpengaruh positif terhadap Preferensi Konsumen (Y). H3: Desain yang simple (X3) berpengaruh positif terhadap Preferensi Konsumen (Y). H4: Desain yang memiliki warna cerah

(X4) berpengaruh positif terhadap Preferensi Konsumen (Y). H5: Desain menggambarkan kebudayaan bahari (X5) berpengaruh positif terhadap Preferensi Konsumen (Y).

## Hasil Dan Pembahasan

### Gambaran Lokasi Penelitian

Kabupaten Pangandaran merupakan kabupaten hasil pemekaran dari wilayah Kabupaten Ciamis di Provinsi Jawa Barat yang baru ditetapkan pada tahun 2012 berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2012. Kabupaten Pangandaran terletak di bagian selatan Provinsi Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah (Kabupaten Cilacap). Kabupaten Pangandaran memiliki Ibu Kota Kabupaten di Kecamatan Parigi, dengan cakupan wilayah terdiri atas 10 Kecamatan dan 93 Desa. Luas wilayah Kabupaten Pangandaran kurang lebih 1.133,7 Km<sup>2</sup>. Kondisi dan letak geografis dari Kabupaten Pangandaran yang didominasi oleh pantai menjadikannya salah satu destinasi wisata bahari di Jawa Barat. Garis Pantai Pangandaran yang membentang sepanjang 91 km memiliki karakteristik dan daya tarik untuk wisata bahari (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pangandaran 2018).



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan hasil data yang didapatkan dalam menyebar kuesioner kepada 30 orang responden terhadap preferensi konsumen terhadap kebutuhan desain souvenir di Pangandaran. Responden ini merupakan pernah melakukan perjalanan wisata ke Pangandaran dan pernah membeli souvenir Pangandaran dengan karakteristik jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan dan kunjungan ke objek wisata Pangandaran. Karakteristik responden pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	17	56,7%
		Perempuan	13	43,3%
2	Usia	18 - 25 Tahun	23	76,7%
		26 - 35 Tahun	5	16,7%
		36 - 45 tahun	1	3,3%
		46 - 50 Tahun	1	3,3%
3	Pendidikan	SMA/SMK	19	63,3%
		Diploma	4	23,3%
		Sarjana	7	13,3%
4	Pekerjaan	Pelajar/ Mahasiswa	12	40,0%
		Wiraswasta	1	3,3%

		Karyawan Swasta	7	23,3%
		Pegawai Negeri	5	16,7%
		Lainnya	5	16,7%
5	Jumlah Kunjungan Ke Pangandaran	1 Kali Setahun	12	40,0%
		2-3 Kali Setahun	10	33,3%
		4-5 Kali Setahun	3	10,0%
		Lebih 5 Kali Setahun	5	16,7%

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 1. dapat dilihat untuk responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 17 orang dengan persentase 56,7% sedangkan untuk responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu 13 orang dengan persentase 43,4%. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat untuk responden yang berusia 18-25 tahun adalah 23 orang dengan persentase 76,7%, responden berusia 26-35 tahun adalah 5 orang dengan persentase 16,7%, responden yang berusia 36-45 tahun dan 46-50 tahun adalah satu orang dengan persentase 3,3%. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat untuk responden yang berpendidikan SMA/SMK adalah 19 orang dengan persentase 63,3%, pendidikan sarjana adalah 7 orang dengan persentase 23,3%, pendidikan diploma adalah 4 orang dengan persentase 13,3%. karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada Tabel 1. dapat dilihat untuk responden pelajar/mahasiswa adalah 12 orang dengan persentase 40,0%, responden dengan pekerjaan wiraswasta 1 orang dengan persentase 3,3 %, responden dengan pekerjaan karyawan swasta adalah 7 orang dengan persentase 23,3%, responden dengan pekerjaan pegawai negeri adalah 5 orang dengan persentase 16,7%, dan responden dengan pekerjaan lainnya adalah 5 orang dengan persentase 16,7%.

### Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian benar-benar sesuai dan dapat diandalkan. Dalam proses ini uji validitas dengan teknik analisis *pearson* digunakan untuk mengkorelasikan skor total dari setiap variabel berdasarkan jawaban responden, guna memastikan kesesuaian instrumen penelitian tersebut.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.764	0.361	Valid
2	0.679	0.361	Valid
3	0.552	0.361	Valid
4	0.532	0.361	Valid
5	0.509	0.361	Valid
6	0.672	0.361	Valid
7	0.764	0.361	Valid
8	0.672	0.361	Valid

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3, menunjukan terdapat 8 item, setelah dilakukan pengujian validitas, untuk variabel X dan Y dinyatakan memiliki nilai yang valid. Maka dari itu, sebagai instrumen penelitian akan digunakan sebanyak 8 item.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat konsistensi dari sebuah instrumen. Rumus reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*, dimana sebuah instrumen dianggap reliabel jika nilainya > 0.6 dan tidak reliabel jika nilainya < 0.6. Berikut uji reliabilitas pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cornbach Alpha	N of Items	Keterangan
Desain Souvenir	0.653	5	Reliabel
Preferensi Konsumen	0.722	3	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel X dan Y menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Hasil pengujian reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach Alpha* pada variabel X yaitu 0,653 dan variabel Y yaitu 0,722. Maka dari itu, bisa kita simpulkan untuk variabel X dan Y dinyatakan reliabel

### Uji T

Uji T digunakan untuk menentukan apakah variabel X (desain souvenir) dan variabel Y (preferensi konsumen) seperti desain Tulisan Pangandaran, Keindahan Alam, Desain Sederhana, Warna Cerah, dan Budaya secara parsial berpengaruh terhadap kebutuhan desain souvenir di Pangandaran. Berikut uji t pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji T

Variabel	Sig.
Tulisan Pangandaran	0.501
Keindahan Alam	0.018
Desain Simpel	0.382
Warna Cerah	0.984
Budaya	0.017

Sumber: Data Diolah (2024)

Nilai Sig. 0,501 < 0.05 dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak artinya desain Tulisan Pangandaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan desain souvenir Pangandaran. Nilai Sig. 0.018 > 0.05 dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya Desain Keindahan Alam berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan desain souvenir Pangandaran. Nilai Sig. 0.382 > 0.05 dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak artinya desain simple tidak berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan desain souvenir Pangandaran. Nilai Sig. 0.984 > 0.05 dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak artinya desain warna cerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan desain souvenir Pangandaran. Nilai sig. 0.017 < 0.05 dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya Desain Kebudayaan bahari berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan desain souvenir Pangandaran.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian. Berikut uji koefisien determinasi pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.769	0.592	0.377

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasi adalah 0,769 menunjukkan bahwa interpretasi nilai berada dalam 0,5 hingga 0,75. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel desain souvenir memiliki hubungan yang kuat dengan kebutuhan desain souvenir di Pangandaran.

### Kesimpulan

Preferensi konsumen terhadap kebutuhan desain souvenir di Pangandaran menjadi salah satu kebutuhan wisatawan yang harus diperhatikan. Pangandaran menjadi salah satu objek wisata dengan kebutuhan souvenir yang akan selalu banyak konsumen untuk membelinya. Dilihat dari preferensi konsumen kebutuhan desain souvenir di Pangandaran penggunaan desain tulisan pangandaran menjadi tren positif di kalangan konsumen, desain

keunikan objek wisata menjadi strategi dalam menarik konsumen untuk berkunjung ke objek wisata pangandaran, hal ini secara tidak langsung akan mempromosikan objek wisata Pangandaran. Desain dari objek wisata dan budaya Pangandaran menjadi konsep utama dalam mengembangkan desain-desain souvenir Pangandaran. Desain souvenir yang simpel menambah nilai estetika, juga penggunaan corak-corak warna cerah yang digunakan menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk kebutuhan konsumen. Berdasarkan tabel koefisien determinasi, hasil menunjukkan R sebesar 0,769 sehingga dapat disimpulkan bahwa desain souvenir memberikan pengaruh yang kuat terhadap kebutuhan desain souvenir di Pangandaran.

## Referensi

- Aida dan Ayu Tahta Nur (2021) Analisis Preferensi Orang Tua Siswa Terhadap Keputusan Dalam Memilih Sekolah Islam Swasta (Studi Kasus di MTs Raudlatut Thalabah Desa Wonorejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri). Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri.
- Anggi Rahajeng. (2018). Strategi Pemasaran Produk Souvenir Pendukung Desa Wisata Tinalah Dan Program Bela Beli Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 1(1).
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Pangandaran. Jumlah Kunjungan Wisatawan 2021-2024. DISPARBUD Kab. Pangandaran
- Edy Semara Putra (2021). Potential Souvenir Development in Central Sulawesi. *Jurnal Pariwisata PaRAMA : Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessibility* 2(1), 16-23.
- Fauzi, C., & Riza, M. H. (2021). Developing e-Commerce of Unique Indonesian Souvenirs with Web Engineering. *International Journal of Information System & Technology Akreditasi*, 5(2), 104-110.
- Handayani, N., Nurhadi, K., & Rini, E. F. (2017). Pengaruh Preferensi Belanja Konsumen Terhadap Perkembangan Pasar Ciputat di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Arsitektura*, Vol. 15, No.1.
- I Putu Gede Padma Sumardiana. Ni Luh Putu Trisdyan. (2020). Souvenir bagi wisatawan bali. *Jurnal widyanatya*, 2(1), 1-7.
- Juhara, L. N., & Marsoyo, A. (2023). Siklus Hidup Destinasi Wisata di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Kawistara*, 13(2).
- Koranti, K., & Lestiyono, S. (2017). Analisis preferensi wisatawan terhadap sarana Di wisata taman wisata kopeng. In *Jurnal Ekonomi Bisnis* (Vol. 22, Issue 3).
- Kuswanto Nurhadi, dan Erma Fitria Rini Kusmayadi, Y. (2014). Eksistensi Pedagang Asongan di Lokasi Obyek Wisata Pantai Pangandaran. *Jurnal Artefa*, 2(1)
- Noriko Agnita Masroeri; dan Berto Mulia Wibawa. (2019). Analisis Perbedaan dan Preferensi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Food Souvenir. *Jurnal sains dan seni its*, 2(2).
- Pahrul Fauzi, Bakhri, S., & Aziz Ahmad, A. (2019). Pembangunan Pariwisata di Kabupaten Pangandaran Pasca Pemekaran. *AL-AMWAL: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 11(1), 77-94.
- Sidyawati, L., Anggriani, S. D., & Prasetyo, A. R. (2021). Pelatihan Pembuatan Aksesori Fashion Batik Shibori Mix Liontin Resin Bagi Masyarakat Kampong Heritage Kajoetangan Sebagai Souvenir Ikonik Desa Wisata. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).

Singgalean, Y. A., Sedyono, E., & Sembiring, I. (2021). Analisis Bisnis Cenderamata Dan Jasa Perjalanan Wisata Menggunakan Business Model Canvas (Bmc) Dan Metode Pieces. *AdBispreneur*, 6(2), 173.

Sukarni, S., Putra, E. S., & Slamet, I. N. (2021). Analisis bentuk dan gaya souvenir pada produk pariwisata di kota palu. *Jurnal Pariwisata PaRAMA : Panorama, Recreation, Accomodation, Merchandise, Accessibility*, 2(1), 31-38.

Walansendow, A. P. N. M., & Lagarensen, B. E. S. (2016). Karakteristik model dan desain produk souvenir berbahan dasar kayu dan tempurung kelapa sebagai Produk pariwisata. *Tourism Scientific Journal*, 1(2).